



---

## DETEKSI DINI HYPERKOLESTEROLEMIA DAN HYPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA SEJAHTERA RW 04, KELURAHAN MOJOSONGO, KECAMATAN JEBRES, SURAKARTA

Oleh

Dwi Ariani Sulistyowati<sup>1</sup>, Siti Handayani<sup>2</sup>, Sumardino<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Surakarta

E-mail: <sup>1</sup>[ians.aprilo@unm.ac.id](mailto:ians.aprilo@unm.ac.id)

---

### Article History:

Received: 21-10-2023

Revised: 15-11-2023

Accepted: 28-11-2023

### Keywords:

Kolesterolemia, Hypertensi

**Abstract:** Lansia adalah kelompok rentan/beresiko terhadap penyakit infeksi maupun penyakit tidak menular (PTM) yang disebabkan oleh penurunan fungsi organ secara fisiologis dan penurunan immunitas. Berbagai keluhan muncul terutama berkaitan dengan sistem kardiovaskuler dan syndrom metabolisme seperti meningkatnya tekanan darah (hypertensi) dan kolesterol. Pemantauan kesehatan lansia sebaiknya dilakukan secara teratur supaya permasalahan kesehatan lansia dapat teratasi. Posyandu lansia adalah lembaga swadaya masyarakat yang mendapat dukungan dari pemerintah dan tersebar hampir di setiap desa. Layanan kesehatan rutin berupa: penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran tekanan darah dilakukan oleh kader terlatih. Pemeriksaan laboratorium sederhana seperti gula darah, asam urat dan kolesterol tidak termasuk program posyandu dikarenakan tidak ada alokasi dana, sehingga gejala awal PTM tidak terdeteksi. Berdasarkan uraian tersebut, kami dosen Poltekkes Surakarta akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pemeriksaan kadar kolesterol dan pengukuran tekanan darah pada lansia sebagai upaya deteksi dini PTM. Tujuan pengabdian ini adalah Terdeteksinya kadar kolesterol dan tekanan Lansia di Posyandu, manfaat pengabdian ini adalah Sebagai upaya deteksi dini PTM dan meningkatkan kunjungan posyandu lansia

---

## INTRODUCTION

Lanjut usia adalah kelanjutan dari usia dewasa yang merupakan proses alami yang sudah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa (Nugroho, 2008). Sistem tubuh pada lanjut usia akan mengalami penurunan diberbagai aspek baik biologis, fisiologis, psikososial yang merupakan suatu proses penuaan (Stanley & Beare, 2006).

Secara global populasi lansia yang berusia lebih dari 60 tahun akan meningkat dari 900 juta jiwa menjadi 2 miliar jiwa atau meningkat dari 12% menjadi 22% antara tahun 2015 dan 2050 (World Health Organization, 2017). Berdasarkan hasil Susenas tahun 2021, jumlah



lansia di Indonesia telah mencapai 29,3 juta jiwa atau sekitar 10,82% dari total penduduk Indonesia. Hasil proyeksi penduduk Indonesia menunjukkan pada tahun 2045, lansia di Indonesia diperkirakan akan mencapai seperlima dari seluruh penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021).

Semakin bertambahnya umur manusia, akan terjadi proses penuaan dengan diikuti berbagai permasalahan kesehatan terutama secara degeneratif yang berdampak pada perubahan-perubahan pada diri manusia baik dari perubahan fisik, kognitif, perasaan, sosial, dan seksual (Azizah, 2011). Penurunan fungsi organ sering menimbulkan berbagai keluhan dan peningkatan angka kesakitan terutama penyakit tidak menular (PTM).

Penanganan dan pencegahan PTM perlu dilakukan secara teratur dan diantaranya dilakukan di Posyandu lansia dengan melaksanakan pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan, dan pemeriksaan laboratorium sederhana seperti kadar gula darah dan kolesterol.

Pemeriksaan laboratorium sederhana ini tidak termasuk dalam layanan rutin di posyandu dikarenakan tidak ada alokasi dana. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Deteksi Dini Hyperkolesterolemia dan Hypertensi pada Lansia di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Surakarta.

## METODE

### 1. *Tempat dan Waktu*

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Surakarta pada bulan Juli-September 2023.

### 2. *Metode Pendekatan*

#### **Tahap Pertama/Perencanaan**

- a. Tim melakukan pengurusan perizinan dan peninjauan ke Puskesmas Mojosongo dan Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo.
- b. Tim melakukan koordinasi dengan kader lansia di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo.
- c. Tim menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

#### **Tahap Kedua/Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan izin dari institusi pendidikan maupun wilayah setempat, tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dengan pelatihan singkat kader lansia terkait manajemen diet pada lansia dengan hyperkolesterolemia dan hipertensi. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada lansia yang terdiri atas pemeriksaan kolesterol dan edukasi terkait manajemen diet pada lansia dengan hyperkolesterolemia dan hipertensi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kader kesehatan dan lansia di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo dengan antusias.

#### **Tahap Ketiga/Monitoring dan Evaluasi**

Tim melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan kesehatan, kemampuan kader dalam memberikan edukasi, dan pengetahuan lansia terkait diet kolesterol dan hipertensi. Hasil monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat ini yaitu:



## HASIL

### 1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

Total jumlah lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo yaitu 80 lansia. Lansia yang mengikuti pengabdian masyarakat ini berjumlah 64 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

| No. | Pemeriksaan |               | Keterangan |
|-----|-------------|---------------|------------|
|     | Kolesterol  | Tekanan Darah |            |
| 1.  | 178         | 119/83        | -          |
| 2.  | 135         | 127/90        | HT         |
| 3.  | 129         | 197/99        | HT         |
| 4.  | 251         | 120/76        | KOL        |
| 5.  | 181         | 147/78        | HT         |
| 6.  | 167         | 128/90        | -          |
| 7.  | 143         | 113/74        | -          |
| 8.  | 112         | 150/90        | HT         |
| 9.  | 212         | 150/80        | KOL, HT    |
| 10. | 150         | 112/89        | -          |
| 11. | 132         | 120/90        | -          |
| 12. | 226         | 156/99        | KOL, HT    |
| 13. | 114         | 170/100       | HT         |
| 14. | 164         | 120/70        | -          |
| 15. | 139         | 225/99        | HT         |
| 16. | 224         | 174/80        | KOL, HT    |
| 17. | 156         | 110/65        | -          |
| 18. | 189         | 115/79        | -          |
| 19. | 241         | 140/80        | KOL, HT    |
|     | 125         | 115/80        | -          |
| 20. | 130         | 180/90        | HT         |
| 21. | 206         | 125/100       | KOL        |
| 22. | 181         | 108/71        | -          |
| 23. | 219         | 200/103       | KOL, HT    |
| 24. | 172         | 163/95        | HT         |
| 25. | 131         | 118/92        | -          |
| 26. | 112         | 106/65        | -          |
| 27. | 230         | 120/80        | KOL        |
| 28. | 219         | 151/93        | KOL, HT    |
| 29. | 154         | 160/110       | HT         |
| 30. | 173         | 125/100       | -          |
| 31. | 224         | 105/61        | KOL        |
| 32. | 142         | 191/95        | HT         |
| 33. | 172         | 120/93        | -          |
| 34. | 196         | 149/84        | HT         |
| 35. | 237         | 141/95        | KOL, HT    |
| 36. | 156         | 110/80        | -          |



|     |     |         |         |
|-----|-----|---------|---------|
| 37. | 240 | 127/92  | KOL     |
| 38. | 130 | 159/89  | HT      |
| 39. | 112 | 151/95  | HT      |
| 40. | 110 | 120/90  | -       |
| 41. | 217 | 141/81  | KOL, HT |
| 42. | 156 | 120/70  | -       |
| 43. | 123 | 115/82  | -       |
| 44. | 231 | 120/90  | KOL     |
| 45. | 138 | 151/86  | HT      |
| 46. | 225 | 150/96  | KOL, HT |
| 47. | 161 | 120/70  | -       |
| 48. | 167 | 116/72  | -       |
| 49. | 134 | 180/100 | HT      |
| 50. | 147 | 112/79  | -       |
| 51. | 120 | 121/75  | -       |
| 52. | 217 | 132/99  | KOL     |
| 53. | 112 | 112/79  | -       |
| 54. | 142 | 113/87  | -       |
| 55. | 125 | 146/95  | HT      |
| 56. | 227 | 110/80  | KOL     |
| 57. | 150 | 171/96  | HT      |
| 58. | 209 | 104/62  | KOL     |
| 59. | 132 | 119/72  | -       |
| 60. | 137 | 155/95  | HT      |
| 61. | 114 | 121/78  | -       |
| 62. | 139 | 116/72  | -       |

## 2. Kemampuan Kader dalam Memberikan Edukasi

Jumlah kader lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo yaitu 9 kader. Kader mendapatkan pelatihan singkat oleh tim mengenai manajemen diet pada lansia dengan kolesterol dan darah tinggi dilanjutkan dengan sesi diskusi. Semua kader antusias dan mengikuti sesi diskusi dengan baik.

## 3. Pengetahuan Lansia

Lansia di Posyandu Sejahtera RW 04 Kelurahan Mojosongo mengikuti proses edukasi yang disampaikan oleh tim dan kader mengenai manajemen diet pada lansia dengan kolesterol dan hipertensi. Semua lansia yang hadir antusias dan aktif mengikuti proses diskusi.

## Target Capaian

1. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal ilmiah.
2. Modul deteksi dini hiperkolesterolemia dan hipertensi

## KESIMPULAN

1. Dari seluruh Lansia yang datang terdapat Lansia dengan Hipertensi sejumlah 24 orang dari 64 yang hadir, dengan prosentasi 37,5 %



2. Dari seluruh Lansia yang datang terdapat Lansia dengan Hyperkholesterol sejumlah 17 orang dari 64 yang hadir, dengan prosentasi 25 %

**SARAN**

1. Pada Kegiatan selanjutnya diharapkan kader dan petugas kesehatan selalu memotivasi Lansia untuk datang secara rutin ke Posyandu atau Fasilitas kesehatan Lainnya agar dapat dipantau tekanan darah dan Kadar Kholesterolnya.
2. Merujuk Lansia yang mengalami Hipertensi dan Hiperkolestrol agar mendapat pengobatan lebih lanjut.
3. Memberi promosi kesehatan tentang Diit hipertensi dan hiperkholesterol

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Badan Pusat Statitsik. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021. (<https://www.bps.go.id/publication/2021/12/21/c3fd9f27372f6ddcf7462006/statistik-penduduk-lanjut-usia-2021.html> diakses pada 19 September 2023)
- [2] Bare & Smeltzer. (2009). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart (Alih bahasa Agung Waluyo) Edisi 8 vol.3. Jakarta
- [3] Bustan, M.N. (2000). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular: Epidemiologi Penyakit Jantung. Rineka cipta: Jakarta.
- [4] Darmojo, R Boedhi .(2016). Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Jakarta FKUI
- [5] Kemenkes RI. (2016). Infodatin: Situasi lanjut usia di Indonesia (online) [www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id)
- [6] Kemenkes RI. (2019). Infodatin Hypertensi 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [7] Kemenkes RI. (2019). Laporan Riskesdas 2018. Jakarta : Badan Litbangkes, Kemenkes
- [8] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Infodatin : Hipertensi, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Diakses pada tanggal 19 September 2023 (<http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-infodatin.html>).
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia: Jakarta.
- [10] Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Balitbangkes. Diakses pada 19 September 2023 (<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas2018.pdf>).
- [11] Riskesdas. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- [12] Sari, D. P., & Hansah, R. B. (2020). Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Di Puskesmas Andalas Description of Total Blood Cholesterol in Elderly at Puskesmas Andalas. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 3(1), 34-41.
- [13] Sexon, V.S et al,. (2010). A Guide for Helping Profession Physical Change and Aging. New York. Springer Publishing Company.
- [14] World Health Organizaton. (2013). Definition of an older or older people person. Diakses pada 19 September 2023 (<http://www.who.int/healthinfo/survey/ageingdefnolder/en/>).
- [15] World Health Organzation. (2017). 10 facts on ageing and health.



- (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/10-facts-on-ageing-and-health> diakses pada 19 September 2023)
- [16] Muharry, A., Nurohman, T. ., & Noorikhsan, F. F. . (2022). OPTIMALISASI PERAN KADER DALAM PENCEGAHAN HIPERTENSI MELALUI DETEKSI DINI DAN SENAM HIPERTENSI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5457–5462. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3651>
  - [17] Astari, R. W., & Noviani, D. . (2023). EDUKASI DAN PELATIHAN SLOW DEEP BREATHING EXERCISE PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA SEMI WREDA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 7141–7148. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i12.5587>
  - [18] Sarah Alfiah. (2022). PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DAN PENYULUHAN TENTANG HIPERTENSI DI KP. MUARA BAHARI TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA . *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 2969–2974. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1857>
  - [19] Fenny Mustika Piliang, Joni Wilson Sitopu, Ika Rosenta Purba, Salome Rajagukguk, & M. Komarul Huda. (2022). PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL DALAM MENGATASI PENYAKIT ASAM URAT, HIPERTENSI DAN KOLESTEROL. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 4925–4932. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3573>
  - [20] Irfan Zamzani, Hayatus Sa'adah, Nor Latifah, Islan Nor, Dewi Nurhanifah, Aulia ul Jannah, Basnah, Camelia Ulfah, & Denny Tamara. (2021). PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL UNTUK PENGobatan HIPERTENSI DI DESA TABING RIMBAH KECAMATAN MANDASTANA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1297–1304. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i7.652>